

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS *WEB*
BLOG DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
TIYA SARI
NIM. F1092151015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS *WEB BLOG* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI

ARTIKEL PENELITIAN

TIYA SARI
NIM. F1092151015

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Warneri, M.Si
NIP. 196303071990021001

Pembimbing II



Riama Al Hidayah, M.Pd
NIP. 19921031201931016

Mengetahui,



Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. H. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS *WEB BLOG* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI

Tiya Sari, Warneri, Riama Al Hidayah

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: tiyasari100@gmail.com

Abstract

The era of modernization at this time affects the types of learning media that exist today. Among them is the existence of web-based blog e-learning media in learning. Media e-learning in the learning process is more or less we find in schools that have adequate facilities and teachers who use them. The research method used is qualitative research with descriptive research methods. The use of web-based blog e-learning media in sociology learning is seen how the planning, implementation, and evaluation of teachers when using web-based blog e-learning media. Planning conducted by the teacher is to prepare the design of the implementation of learning, and the media / methods used in the learning process lesson plans as a guide for teachers in the implementation of learning activities. The blog web is used as a learning medium. Based on research conducted using web-based e-learning media blog in sociology learning, students look easier to understand and convey the material that students have learned. Based on the results of research conducted it can be concluded that the use of e-learning media can be an innovation in learning. In planning, implementing, and evaluating the use of e-learning media. More research needs to be done on the use of web-based e-learning media blogs in learning sociology in schools to see the effectiveness and influence on student motivation and learning outcomes.

Keywords: *Web-based E-learning Blog, Preparation, Implementation, Evaluation*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan berbagai media untuk mempermudah guru dalam penyampaian maupun mencari materi. Media pembelajaran sudah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran, memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai serta menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran.

Era modernisasi pada saat ini mempengaruhi jenis-jenis media pembelajaran yang ada pada saat ini. Diantaranya yaitu adanya media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran. Media *e-learning* dalam proses pembelajaran sedikit banyak kita jumpai pada sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai dan guru yang menggunakannya.

Horton mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan *e-learning* adalah, “segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi

internet dan *web* untuk menciptakan pengalaman belajar”. Salah satu penerapan internet dalam bidang pendidikan antara lain pemanfaatan sarana internet sebagai multimedia dalam proses pembelajaran. (dalam Chaeruman, 2012)

Suryani dan Agung (2012) menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah, “segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran”. Nur Endah dan Grendi (2018) menyatakan, “sosiologi merupakan salah satumata pelajaran yang diberikan di SMA/MA memiliki karakteristik yang menarik. Sebagai disiplin ilmu yang mengkaji masyarakat, realitas di masyarakat menjadi sumber belajar yang sangat relevan dengan mata pelajaran ini”.

Rosenberg (2001) menyatakan bahwa, *e-learning* merupakan salah satu pemanfaatan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan yang luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: 1) *e-learning*

merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbarui, menyimpan, mendistribusikan, dan membagi materi ajar atau informasi. 2) Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar. 3) Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.

Afgani dkk, (2008) menyatakan bahwa, *Web blog* digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang bersifat eksploratif dan bertujuan untuk memperkaya tema atau topik yang dibahas serta membantu agar pembelajaran semakin berkembang dan menarik. Untuk para peserta didik, pembelajaran dengan menggunakan web blog ini bertujuan agar peserta didik dapat saling berbagi informasi mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri.

Menurut Barger (dalam Indrato, 2014:25), "*blog* merupakan *website* pribadi yang pengelolaannya dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dan diakses melalui internet. Aplikasi ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, suara, serta dapat menampilkan video sehingga memungkinkan pengguna dapat berkomunikasi secara tidak langsung". Selain menyajikan materi belajar secara *up to date*, *web blog* juga memungkinkan adanya unsur interaktif dan umpan balik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih bervariasi dan siswa lebih aktif dalam belajar.

Terdapat indikator yang dapat diamati dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada saat menggunakan media *e-learning* berbasis *web blog*.

Pembelajaran sosiologi tidak hanya menggunakan media *e-learning* saja tetapi juga masih menggunakan media lainnya seperti buku dan power point text (ppt), hal ini dikarenakan fasilitas penunjang lainnya yang masih kurang. Penggunaan media *e-learning* sendiri dimaksudkan untuk mempermudah guru dan siswa dalam mencari atau menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi serta mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan menambah motivasi siswa untuk belajar. Selain itu penggunaan media *e-learning* sendiri memiliki dampak negatif bagi

siswa yaitu siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran karena membuka situs-situs lain seperti *youtube* dan lain-lain dari pada membuka *web blog* yang telah diberikan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, dan siswa lebih meniru jawaban yang ada di internet tersebut ketika menjawab pertanyaan guru dari pada menjawab dengan kalimat kata-katanya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Penelitian ini menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penggunaan Media *E-learning* Berbasis *Web Blog* Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak?". dengan sub masalah

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi ?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi ?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi ?

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Perencanaan penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi 2. Pelaksanaan penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi 3. Evaluasi penggunaan media *E-Learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi. a.

Penggunaan Media *E-learning* Berbasis *Web Blog*

Menurut Sadiman (2016:20), "media pembelajaran yang dipergunakan dan ditinjau dari kondisi belajar dan bagaimana proses itu terjadi. Walaupun telah diketahui adanya pandangan yang berbeda tentang belajar dan bagaimana belajar itu terjadi, namun dapat dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku oleh adanya pengalaman".

Menurut Soekanto dikutip dari Kun Maryati (2013:11) bahwa "Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat secara

keseluruhan dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat”.

Pembelajaran pada penelitian ini adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa pada proses belajar mengajar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Satori (2011) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah “suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah”. Iskandar (2009) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan “penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang di teliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti”

Lokasi penelitian di SMA Santo Fransiskus Asisi, Jalan Selat Sumba 3, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.

Sumber Data Primer, Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Misalnya peneliti melihat dokumen dan arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian. Data sekunder di dalam penelitian ini berdasarkan arsip-arsip dan catatan guru dalam menggunakan media *e-learning* pada proses pembelajaran.

Informan yang di wawancarai dalam penelitian ini diantaranya adalah Guru Mata Pelajaran Sosiologi yaitu Pak Purwanto, serta

dua orang siswa yang aktif dalam pembelajaran sosiologi berbasis internet di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu 1) observasi, Selama melakukan observasi peneliti mengamati penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran sosiologi dimulai dari Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. 2) wawancara, Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. 3) studi dokumentasi, mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa panduan observasi, Panduan observasi merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang diamati yang berkaitan dengan aspek penelitian di lapangan mengenai penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi, Panduan observasi disusun berdasarkan hasil observasi untuk melihat dan mengamati semua tindakan dan peristiwa secara langsung.

Panduan wawancara, Panduan wawancara merupakan acuan pertanyaan yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara kepada informan guna memperoleh informasi mengenai penggunaan media *e-learning* pada mata pelajaran sosiologi, Panduan wawancara ini diawali oleh peneliti dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara langsung kepada informan. Alat dokumentasi, Peneliti mendokumentasikan kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak terkait yaitu, guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi dan siswa kelas X melalui kamera digital dan *handphone* sebagai alat dokumentasi yang dapat meningkatkan keaslian data selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan & verifikasi. Dalam reduksi data yaitu Pada tahap ini, data akan

dirangkum, kemudian dipilih hal-hal pokok lalu peneliti akan memfokuskan diri pada data yang telah dirangkum dan dipilih tersebut yang berkaitan dengan penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Reduksi data akan dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Kemudian penyajian data digunakan agar dapat mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk mempermudah memberikan gambaran hasil data yang diperoleh. Sehingga gambaran-gambaran umum dapat diperoleh, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu reduksi data. Kemudian yang terakhir pengambilan keputusan dan verifikasi, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama kali memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.

Menurut Sugiyono (2017:341) “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”.

Display data dimaksudkan dalam penelitian ini, agar dapat mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk mempermudah memberikan gambaran hasil data yang diperoleh. Sehingga gambaran-gambaran umum dapat diperoleh, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu reduksi data.

Teknik pengujian keabsahan data, yaitu dengan cara perpanjang pengamatan. Perpanjang pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dan Triangulasi, Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi data pengecekan dengan cara memeriksa ulang. Pemeriksaan ulang dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penggunaan media *e-learning* berbasis web blog dalam pembelajaran sosiologi dilihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru pada saat menggunakan media *e-learning* berbasis *web blog*. Perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran, dan media/metode yang digunakan pada proses pembelajaran. RPP sebagai pedoman guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Web blog digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* pada pembelajaran sosiologi, siswa terlihat lebih mudah untuk memahami dan menyampaikan kembali materi yang telah siswa pelajari. Perencanaan Penggunaan media *Elearning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi guru mata pelajaran sosiologi kelas X IPS 1 mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran yaitu membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, metode pembelajaran, buku ajar, *web blog* yang digunakan dan mempersiapkan materi yang akan ditampilkan pada *web blog* tersebut.

Pelaksanaan Penggunaan media *E-learning* berbasis *Web Blog* dalam pembelajaran sosiologi guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dengan tujuan mengukur kemampuan siswa mengingat materi sebelumnya. Penggunaan komputer pada proses pembelajaran dinamai dengan kelas digital, Penggunaan komputer sendiri sudah terjadwal sesuai dengan kelas dan mata pelajaran dan dilaksanakan satu kali dua minggu. Pada proses pembelajaran tersebut guru menyuruh siswa untuk membuka *web blog* yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk mencari materi Ragam Gejala Sosial kemudian dicatat dibuku catatan dan dihafalkan sebagai bahan diskusi dan sebagai tes lisan dan non lisan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi Ragam Gejala Sosial. Evaluasi Penggunaan Media *E-learning* berbasis *Web Blog* dalam Pembelajaran Sosiologi guru menggunakan 3 ranah penilaian yaitu ranah kognitif, Sistem evaluasi pembelajaran sosiologi berupa penilaian hasil belajar siswa.

Penggunaan media *e-learning* sendiri membuat pelajaran menjadi tidak membosankan sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan dan menimbulkan keaktifan siswa yang mempengaruhi perbuatan siswa untuk langsung mencari materi dan aktif menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya sendiri. Ranah Kognitif Menilai kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya, serta pemahaman siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran sebelumnya.

Ranah Afektif, guru memberikan penilaian sikap dan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan dan mengikuti arahan dari guru dalam menggunakan *web blog* dalam pembelajaran sosiologi.

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Dimana sikap menentukan perubahan pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti seberapa banyak perhatiannya terhadap arahan guru dan materi yang disampaikan oleh guru, kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan seberapa tinggi motivasinya untuk mengetahui materi yang diajarkan oleh guru. guru memberikan penilaian terhadap siswa dengan melihat sikap dan tingkah laku siswa saat pelajaran berlangsung, bagaimana siswa bersikap pada saat guru menjelaskan dan mengarahkan siswa. Ada beberapa siswa yang berkelakuan tidak baik yaitu tidak mendengarkan guru menjelaskan dan tidak mengikuti arahan guru, sehingga membuat skor penilaian nya berkurang.

Evaluasi penggunaan media *E-learning* dari Ranah Psikomotor, Guru memberikan penilaian berupa tugas yang diberikan kepada siswa dan memasukan nilai tersebut pada tabel penilaian.

Ranah psikomotor berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa yaitu siswa diberikan tugas untuk mencari apa saja ragam gejala sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitar mereka kemudian tugas di kumpulkan melalui *e-mail* guru atau mengumpulkan langsung kepada guru. ranah psikomotor yaitu guru menilai hasil kerja siswa setelah mendapatkan materi kemudian dapat

mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya melalui *e-mail* guru tersebut.

Penyajian data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab seluruhnya. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Media *E-learning* Berbasis *Web Blog* Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak”. Adapun yang menjadi sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran sosiologi berbasis media *e-learning* di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak.

Gambaran Umum SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak merupakan sekolah yang terletak di jalan Selat Sumba III , Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Guru laki-laki berjumlah 16 orang dan guru perempuan berjumlah 22 orang. Sehingga guru yang ada di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak secara keseluruhan berjumlah 38 orang. Sedangkan jumlah siswa yang ada di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak berjumlah 436 siswa.

Pembahasan

Penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* pada pembelajaran sosiologi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan

Menurut Nana Sudjana (2005:136) mengemukakan “bahwa setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan”. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Mengingat pelaksanaan pengajaran adalah mengkoordinasi unsur-unsur (komponen) pengajaran, maka isi perencanaan pun pada hakikatnya mengatur dan menetapkan unsur-unsur tersebut. Unsur yang dimaksud antara lain tujuan, bahan atau isi, metode dan alat, serta evaluasi/penilaian. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa persiapan yang matang dilakukan oleh guru dapat melaksanakan penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog*

dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur pengajaran yang telah dipersiapkan

Perencanaan dalam penelitian ini guru mempersiapkan Rancangan Persencanaan Pembelajaran, media pembelajaran, dan *web blog* yang digunakan. Rpp di susun oleh guru dengan tujuan agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Perencanaan dilakukan sangat penting baik guru maupun siswa, guru melakukan perencanaan dengan mempersiapkan rpp dan media yang akan digunakan. Siswa melakukan perencanaan dengan mempersiapkan buku ajar dan membuka *web blog* yang berkaitan dengan materi ragam gejala sosial masyarakat.

mempersiapkan materi yang akan ditampilkan di *web blog* yang akan digunakan dengan meng-*update* materi yang akan di sampaikan kepada siswa, dan memastikan kondisi lab komputer yang akan digunakan kemudian memastikan koneksi jaringan internet dapat berfungsi dengan baik sehingga pada saat proses belajar berlangsung dapat berjalan dengan lancar. Untuk penggunaan media *e-learning* yang hanya digunakan pada saat materi yang dinilai sulit untuk dipahami siswa dimana dibutuhkan contoh yang kongkrit untuk dapat menjelaskan materi secara lengkap. tentu saja akan membeikan dampak yang tidak terlalu besar pada hasil belajar siswa secara keseluruhan, hal ini disebabkan karena masih ada materi-materi tertentu yang tidak menggunakan media *e-learning* berbasis *web blog*. Tetapi untuk materi yang menggunakan media *e-learning* siswa menjadi mudah dalam memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar untuk materi yang menggunakan media *e-learning*.

Pelaksanaan

Menurut Miarso (2004:550) “dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya metode pembelajaran yang harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa penggunaan media *e-learning* memungkinkan siswa untuk konsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menghadirkan contoh nyata yang dapat siswa cari dari media *e-learning*, sehingga akan berpengaruh pada hasil

dan proses belajar yang membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dibahas.

Pelaksanaan dalam penelitian ini guru memberikan arahan supaya siswa dapat memahami apa saja yang akan dilakukan pada saat penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dengan tujuan mengukur kemampuan siswa mengingat materi sebelumnya. Penggunaan komputer pada proses pembelajaran dinamai dengan kelas digital, Penggunaan komputer sendiri sudah terjadwal sesuai dengan kelas dan mata pelajaran dan dilaksanakan satu kali dua minggu. Dalam pelaksanaan penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* ada dua kategori yaitu kemampuan siswa dalam mengingat materi dan kemampuan siswa dalam menerangkan kembali materi yang telah di pelajari.

Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini terdapat tiga ranah penilaian yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah kognitif, menilai kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya, serta pemahaman siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif sangatlah penting meskipun penilaian pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah tetapi dapat menimbulkan kemampuan pemahaman bagi siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Terihat guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya dan ada beberapa siswa menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan pemahaman dan bahasanya sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Ranah afektif, Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Dimana sikap menentukan perubahan pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti seberapa banyak perhatiannya terhadap arahan guru dan materi yang disampaikan oleh guru, kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan seberapa tinggi motivasinya untuk mengetahui

materi yang diajarkan oleh guru Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat guru memberikan penilaian terhadap siswa dengan melihat sikap dan tingkah laku siswa saat pelajaran berlangsung, bagaimana siswa bersikap pada saat guru menjelaskan dan mengarahkan siswa. Ada beberapa siswa yang berkelakuan tidak baik yaitu tidak mendengarkan guru menjelaskan dan tidak mengikuti arahan guru, sehingga membuat skor penilaiannya berkurang.

3. Ranah psikomotorik, berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat guru memberikan tugas kelompok kepada siswa yaitu siswa diberikan tugas untuk mencari apa saja ragam gejala sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitar mereka kemudian tugas di kumpulkan melalui *e-mail* guru atau menggumpulkan langsung kepada guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dilakukan dengan tiga ranah penilaian yaitu penilaian dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dari Ranah kognitif guru dapat menilai hasil belajar siswa dengan cara siswa menyampaikan atau menjelaskan materi sebelumnya yang di dapatkan dari *web blog* tersebut. Dari ranah afektif, bagaimana sikap dan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung apakah siswa memperhatikan guru pada saat mengarahkan siswa untuk menggunakan komputer dan membuka *web blog* yang berisi materi pembelajaran yang akan di bahas. Dan yang terakhir ranah psikomotor yaitu guru menilai hasil kerja siswa setelah mendapatkan materi kemudian dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya melalui *e-mail* guru tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-learning* dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran sosiologi. Yang dapat dilihat dari perencanaan

guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbasis *web blog*, pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan evaluasi penggunaan media *e-learning*, dalam pembelajaran penggunaan media sangat penting dengan adanya evaluasi pembelajaran yaitu dalam penelitian ini melakukan evaluasi dari tiga ranah penilaian yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik dalam proses pembelajaran.

Saran

Perlu dilakukan lagi penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media *e-learning* berbasis *web blog* dalam pembelajaran sosiologi di sekolah untuk melihat ke efektifan dan pengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2015). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaeruman, U. (2012). **Mengenal Ragam Jenis E-Learning**. (Online). (<http://www.teknologipendidikan.net/2012/02/29/ragamjeniselearning/>, diakses 10 Januari 2019).
- Gafur, A. (2012). **Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran**. Yogyakarta: Ombak
- Hamzah & Nina. (2011). **Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrato, N. (2014). **Pengembangan Media Interaktif Berbasis Blog Online Pada Materi Pembelajaran Gambar Teknik Mesin Di SMKN 3 Yogyakarta**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar. (2009). **Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)**. Jakarta: GP Press.
- Miarso, Y. (2004). **Menyemai Benih Teknologi Pendidikan**. Jakarta: Prenada Media.
- Munadi, Y. (2008). **Media Pembelajaran: Suatu Pendekatan Baru**. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nizwardi & Ambiyar. (2016). **Media & Sumber Pembelajaran**. Jakarta: Kencana

- Nur Endah dan Grendi. (2018). **Inovasi Pembelajaran Sosiologi Kurikulum 2013 Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tegnologi Informasi.** Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi Vol. 2 No.1 Maret 2018 Hal.72-91
- Rosenberg, M. (2007). **The E-Learning Guild's Handbook of E-Learning Strategy.** Santa Rosa: The E-Learning Guild.
- Sadiman, A. S. (2011). **Media pendidikan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, D. & Aan, K. (2011). **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. (2011). **Media pendidikan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).